

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek apa yang paling berkontribusi terhadap resiliensi pada penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di rumah sakit “X” Bogor. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi pasien penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di rumah sakit “X” Bogor yang berjumlah 38 orang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dari Reivich & Shatte (2002) yang telah dimodifikasi oleh peneliti, yang terdiri dari 56 pernyataan dengan validitas berkisar antara 0.300 - 0.781 dan reliabilitas sebesar 0.742. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan norma kelompok.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 57.9% pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di rumah sakit X Bogor tinggi pada aspek regulasi emosi dan rendah pada aspek self-efficacy (89.47%).

Saran dari peneliti untuk penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor dalam resiliensi yaitu adversity, belief, dan consequences untuk melihat faktor apa yang membuat mereka dapat resilien serta diharapkan pihak rumah sakit “X” Bogor dapat mempertimbangkan untuk bekerjasama dengan konselor rumah sakit untuk melakukan pendampingan dengan melihat aspek apa saja yang kurang dari para penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa untuk kemudian melakukan intervensi selanjutnya.

Kata kunci: resiliensi, gagal ginjal, hemodialisa

Abstract

This study was conducted to find out what aspect most contribute to resilience in patients with renal failure who underwent hemodialysis in hospital "X" Bogor. Subjects in this study is the entire population of patients with renal failure who underwent hemodialysis in the hospital "X" Bogor, amounting to 38 people.

The method in this research use descriptive research. The measuring instrument used is a closed questionnaire from Reivich & Shatte (2002) which has been modified by the researchers, which consists of 56 statements with validity ranging from 0.300 to 0.781 and reliability of 0.742. The data obtained is then processed using group norms.

Based on statistical data processing, it can be seen that as many as 57.9% of patients with renal failure who undergo hemodialysis in hospital X Bogor high on the aspect of emotional regulation and low on the aspect of self-efficacy (89.47%).

The researcher's suggestion for the next research is suggested to do research by involving factors in resilience that is adversity, belief, and consequences to see what factors make them resilient and expected that the hospital "X" Bogor may consider working with hospital counselors to provide assistance by looking at what aspects are less than those suffering from renal failure undergoing hemodialysis for subsequent interventions.

Key Words: resilience, renal failure, hemodialysis

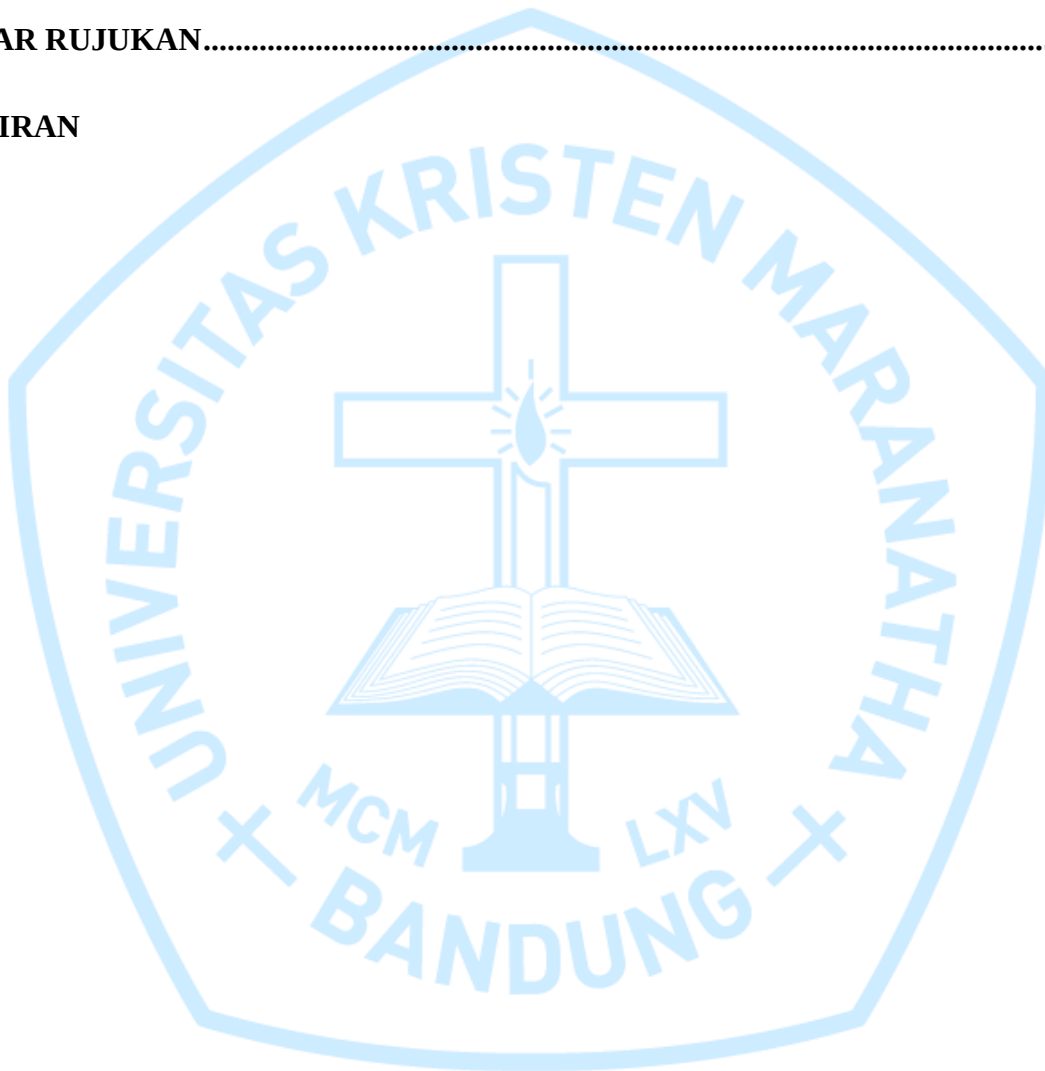
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitan.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitan	9

1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Asumsi Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Resiliensi.....	19
2.1.1 Definisi.....	19
2.1.2 Aspek Resiliensi	19
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi	24
2.2 Gagal Ginjal.....	25
2.2.1 Gagal Ginjal Kronik	25
2.2.2 Gagal Ginjal Akut.....	26
2.3 Hemodialisa.....	26
2.3.1 Definisi.....	26
2.3.2 Prinsip-prinsip Hemodialisa	27
2.4 Teori Perkembangan (usia).....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	31
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	31
3.3 Variabel-variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1 Variabel Penelitian.....	32
3.3.2 Definisi Konseptual	32
3.3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Alat Ukur Penelitian	33
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
3.5.1 Uji Validitas Alat Ukur	39
3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur	40
3.6 Subyek Penelitian	41
3.7 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Subyek Penelitian.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.3 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51

5.2 Saran	51
5.2.1 Saran Teoritis	51
5.2.2 Saran Praktis	51
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR RUJUKAN.....	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
Tabel 3.1 Alat Ukur	34
Tabel 3.2 Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	39
Tabel 4.2 Usia Responden	39
Tabel 4.3 Lamanya Hemodialisa Responden	40
Tabel 4.4 Hasil Penelitian.....	40

DAFTAR BAGAN

BAB I PENDAHULUAN	1
Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi alat ukur	L-1
Lampiran 2 Kuesioner Resiliensi.....	L-8
Lampiran 3 Gambaran Data Demografis Pasien	L-16
Lampiran 4 Gambaran Setiap Aspek.....	L-17
Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-25

